

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang prosedur/proses penelitian yang harus dijalani mulai dari pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan tahap penelitian.

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

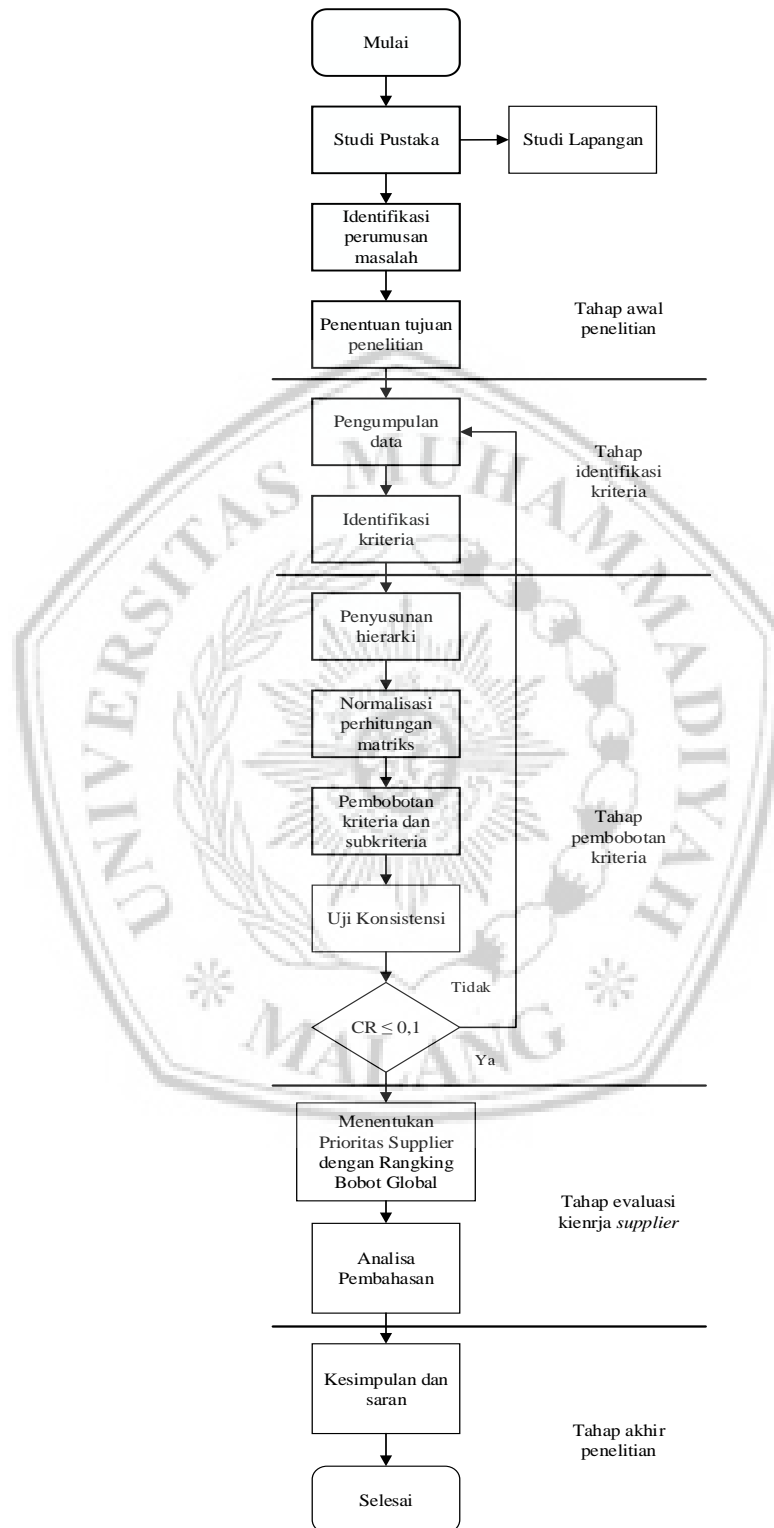
Terdapat 2 pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif, pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang didapatkan jelas, rinci, serta bertujuan untuk menguji teori yang telah dipelajari dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner, observasi dan wawancara.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan diantaranya :

- a. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat objek penelitian atau pengamatan langsung mengenai manajemen pengadaan di perusahaan dan profil perusahaan.
- b. Wawancara, pengambilan data dengan cara wawancara langsung pada orang – orang yang terlibat dalam memilih *supplier* yaitu bahan atau barang yang didapatkan dari *supplier* untuk kebutuhan produksi, siapa saja yang menjadi *supplier* perusahaan, dan bagaimana alur dalam pemilihan *supplier*.
- c. Kuisisioner, kuisisioner yang diajukan pada manajer bagian pengadaan, untuk menerima nilai bobot setiap kriteria dari masing – masing *supplier*.

### 3.3 Flowchart Penelitian



**Gambar 3.1 Flowchart Penelitian**

Penjelasan dari *Flowchart*

### **3.3.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah metode atau cara yang digunakan dengan melalui survei literature dengan membaca buku teks, jurnal ilmiah maupun penelitian – penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian. Tujuan utama studi pustaka ini untuk melihat apa saja yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dalam melengkapi interpretasi dan pengetahuan untuk mengolah data.

### **3.3.2 Studi Lapangan**

Studi lapangan ini merupakan studi awal obyek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi perusahaan yang sebenarnya. Studi lapangan ini dapat mengidentifikasi masalah dan merumuskan permasalahan serta mengetahui nama – nama *supplier*, serta data – data *supplier* lainnya pada CV. Jaya Agung Plastik.

### **3.3.3 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Dalam Identifikasi masalah akan dicoba untuk mengenali adanya suatu permasalahan pada perusahaan CV. Jaya Agung Plastik yang kemudian dirumuskan kedalam bahasa yang lebih mudah dipahami. Permasalahan yang akan dibahas disini antara lain untuk melakukan penelitian terhadap *supplier* yang berada pada perusahaan yaitu untuk melakukan evaluasi kinerja.

### **3.3.4 Penetapan Tujuan**

Pada penentuan tujuan penelitian ini yaitu Untuk melakukan evaluasi kinerja *supplier* bahan baku biji plastik menggunakan nilai pembobotan.

### **3.3.5 Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan peneliti dalam pemilihan *supplier* diantaranya :

- a. Data primer
  - Tingkat kepentingan kriteria dan sub kriteria dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan AHP

- Nilai tiap alternatif terhadap sub kriteria untuk masing – masing *supplier*
  - Kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam memilih *supplier*
- b. Data sekunder
- Sistem dan profil organisasi pengadaan di perusahaan
  - Identitas *supplier* atau nama – nama perusahaan *supplier*

### 3.3.6 Identifikasi Kriteria

Pengidentifikasian kriteria *supplier* ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja *supplier* yang sesuai dengan perusahaan. Identifikasi kriteria ditentukan berdasarkan brainstorming dengan pihak perusahaan, dimana peneliti mengajukan beberapa kriteria dari *study literature* kepada perusahaan hasil dari pertimbangan peneliti dan keputusannya berada di pihak perusahaan yang nantinya akan digunakan kriteria – kriteria untuk mengevaluasi kinerja *supplier*. Namun secara umum dalam menentukan kriteria – kriteria tersebut kita dapat mengetahui dari tabel 2.1.

### 3.3.7 Penyusunan Hierarki

Penyusunan Hierarki dimulai dari permasalahan yang kompleks yang menjadi elemen pokok atau tujuan utama yaitu mengevaluasi kinerja *supplier*, kemudian elemen pokok diuraikan lagi kedalam bagian – bagiannya yaitu kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja *supplier*. Penyusunan hierarki dapat kita lihat pada Bab sebelumnya yaitu pada gambar 2.1.

### 3.3.8 Normalisasi Perhitungan Matriks

Pada tahap ini didapatkan data hasil kuisisioner yang berisi perbandingan dari tiap kriteria dengan menggunakan skala perbandingan. Hubungan antar elemen dari setiap hierarki ditetapkan dengan membandingkan elemen itu dalam pasangan. Hasil dari perbandingan berpasangan dibentuk dalam matriks perbandingan kemudian langkah selanjutnya yaitu normalisasi perhitungan matriks dimana dengan membagi nilai dari setiap elemen atau kolom didalam matriks yang berpasangan dengan nilai total dari setiap kolom. Tabel perbandingan AHP dapat kita lihat pada Tabel 2.3 dan berikut contoh perhitungannya :

$$a_{11} + a_{21} + a_{31} + \dots + a_{n1}$$

$$\text{Normalisasi perhitungan matriks kolom pertama} = \frac{a_{11}}{\sum nk}$$

### 3.3.9 Pembobotan Kriteria

Bobot didapatkan dari hasil normalisasi matriks, kemudian menjumlahkan nilai – nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata – rata.

$$\text{Perhitungan dari total baris} = \sum k$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan dari Priority Vector} &= \frac{\sum nb}{N} \\ &= \text{Total baris} / \text{Jumlah elemen} \end{aligned}$$

### 3.3.10 Uji Konsistensi

Setelah didapatkan bobot nilai kemudian dilakukan uji konsistensi untuk mengetahui seberapa konsisten dalam mengisi kuisioner. Langkah awal yang dilakukan adalah menghitung nilai  $\lambda_{maks}$ , kemudian menghitung *Consistency Index* (CI) dan *Consistency Rasio* (CR).

Jika hasil perhitungan *Consistency Rasio*,  $CR \leq 0,1$  maka dapat disimpulkan data yang ada telah konsisten, jika lebih dari 0,1 maka kuisioner perlu diperbaiki dan disebarakan kembali.

### 3.3.11 Menentukan Prioritas Supplier dengan Rangking Bobot Global dan Analisa Pembahasan

Dengan adanya perhitungan sebelumnya yaitu melakukan pembobotan dan uji konsistensi maka langkah selanjutnya adalah menentukan prioritas supplier dengan melakukan rangking pada bobot global yang didapatkan dari perhitungan nilai agregat. Sehingga kita mengetahui bagaimana kinerja supplier – supplier selama ini. Kemudian melakukan Analisa dan Pembahasan dengan hasil yang didapatkan.

### **3.3.12 Kesimpulan dan Saran**

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan dan memberikan saran bagaimana mengevaluasi kinerja supplier dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*. Sehingga perusahaan mengetahui pentingnya evaluasi kinerja supplier dengan tepat dan secara berkala.

